



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI TEKS PERSUASIF

Lastri Sintauli Siahaan¹, Frinawaty Lestarina Barus²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

*Correspondence e-mail: Siahaanlastri77@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of the STAD (Student Team Achievement Division) Learning Model on the Ability to Summarize the Contents of Persuasive Texts of Class VIII Students of SMP N 4 Medan in the 2024/2025 Academic Year. The population in this study were all class VIII students totaling 332 people. The sample consisted of 60 people divided into two classes, namely the control class of 30 people and the experimental class of 30 people. This study used a two group post-test design experimental method using a quantitative approach. The instrument used in this study was an essay test. The results of the study showed 1) The ability to conclude the contents of persuasive texts of class VIII students of SMP N 4 Medan in the 2024/2025 Academic Year using conventional learning models still did not meet the KKM determined by the school, the results obtained by students with the conventional model, namely an average of 66, were classified as sufficient. 2) The ability to conclude the contents of persuasive texts of class VIII students of SMP N 4 Medan in the 2024/2025 Academic Year using the STAD learning model got improved results with an average of 84 classified as very good. Thus, it can be said that the value of the experimental class is higher than the value of the control class. Based on the t-test, the significance level value of $\alpha = 0.05$ and $n = 30$ was obtained, $t_{table} = 2.045$. Thus, it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$, namely, $7.70 > 2.045$, so the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This proves that there is a significant influence of the use of the STAD learning model on the ability to conclude the contents of persuasive texts of class VIII students of SMP N 4 Medan in the 2024/2025 Academic Year.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 9 Agt 2024

Accepted: 5 May 2025

Published: 5 May 2025

Pages: 689-695

Keywords:

*STAD; summarizing;
persuasive text*

1. PENDAHULUAN

Salah satu teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengarahkan siswa untuk dapat menuliskan sebuah kesimpulan ialah materi teks persuasif. Heri, dkk (2018: 147) menjelaskan bahwa teks persuasif adalah teks yang berisi ajakan atau bujukan. Pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis sehingga di dalam teks tersebut cenderung "mempromosikan" sesuatu yang diperlukan pembaca (Kosasih, 2017: 176). Teks persuasif merupakan salah satu jenis karangan yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat menyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks persuasif berisi ajakan-ajakan disertai fakta dengan tujuan untuk menyakinkan pembaca agar mengikuti sesuatu yang dikehendaki penulis.

Materi menyimpulkan teks persuasif diajarkan di jenjang SMP kelas VIII pada semester genap dalam KD 4.13 "Menyimpulkan isi saran, ajakan, larangan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasif (lingkungan hidup, kondisi sosial dan keragaman budaya) yang didengar dan dibaca". Dengan kajian siswa mampu menyimpulkan isi saran, ajakan, dan arahantentang hal positif permasalahan aktual dari teks persuasif yang dibaca. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut tentu diperlukan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik kreatif dan tanggap. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran membaca agar siswa mampu membuat kesimpulan dari teks yang dibacanya. Guru adalah salah satu faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab guru sebetulnya pemain yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar (Lubis, M. J., & Jaya, I, 2019: 149).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Medan, yaitu Ibu Dra. Lince Siahaan, M.Pd., pada tanggal 09 - 11 November 2023 diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam membuat simpulan dari sebuah teks persuasif masih belum optimal. Siswa masih sulit menyimpulkan isi teks persuasif dan menuangkan ide dalam bentuk paragraf persuasif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harefa (2020) yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan*". Peneliti menyarankan agar siswa mampu menyimpulkan teks persuasif maka perlu ditingkatkan lagi kemampuan dalam menyimpulkan isi teks persuasif dengan memperbanyak bacaan tentang teks persuasif.

Faktor lain rendahnya kemampuan menyimpulkan isi teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan tampak dari rendahnya hasil belajar siswa pada saat menyimpulkan isi teks persuasif. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Hanya 54 % siswa yang dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan sekolah. Artinya ada sekitar 46 % siswa yang belum mencapai nilai KKM, karena mendapat nilai rata-rata 60. Selain faktor tersebut, pembelajaran menyimpulkan isi teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan masih rendah disebabkan oleh siswa yang kurang memahami langkah-langkah dalam menyimpulkan isi teks persuasif. Siswa cenderung malas menuliskan kesimpulan karena membutuhkan waktu untuk membaca dan memahami isi teks persuasif.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, siswa juga kurang aktif saat pembelajaran sehingga pemahaman mereka dalam materi menyimpulkan teks persuasif menjadi rendah. Keterbatasan kemampuan menyimpulkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

yang dilaksanakan oleh guru disebabkan penggunaan model yang dilakukan oleh guru tersebut tidak membangkitkan semangat siswa, sebab guru menggunakan model konvensional (model ceramah) saat mengajar di kelas sehingga siswa cenderung hanya diam dan mendengarkan saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk mendorong peserta didik supaya lebih aktif dan kreatif. Ada banyak model pembelajaran yang dianjurkan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teks, dalam penelitian ini peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Slavin (dalam Al-Tabany, 2017:118) menyatakan bahwa STAD merupakan model pembelajaran yang menggabungkan 4-5 siswa menjadi satu tim menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku yang berbeda. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim menguasai pembelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak dibolehkan saling membantu. Model STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras dan etnis. Model ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menyimpulkan teks persuasif.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Febriani (2021) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ekspansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lubuklinggau*". Rata-rata nilai ulangan menganalisis struktur teks ekspansi siswa yang mencapai KKM hanya 8,57 % pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol hanya 39,39%. Rata-rata nilai itu tergolong rendah dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yakni sebesar 75. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Divisions)* berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis struktur ekspansi siswa, sebab berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis struktur teks ekspansi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuklinggau. Hal ini dibuktikan bahwa hasil perhitungan thitung lebih besar daripada ttabel, pada taraf kepercayaan 5 %, thitung 2,93 > ttabel 2,00,

Adapun penelitian yang kedua dilakukan oleh Yumna (2023) dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Teks Persuasif Menggunakan Model Kooperatif Student Team Achievement Division*". Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model STAD telah teruji efektif dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas VIII A SMPN 3 Ngamprah. Model ini membantu siswa lebih interaktif dan termotivasi dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Oleh karena itu, penulis tertarik menerapkan model pembelajaran STAD. Namun penulis akan melihat proses bekerjanya model tersebut dengan objek penelitian siswa SMP N 4 Medan.

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan Eka (2023) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa IV SDN 14 Bukit Batu*" permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah guru belum secara maksimal dalam mengajar sehingga membuat siswa terkadang merasa bosan, jenuh, dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Indonesia. Akan tetapi dari hasil penelitian, dapat

diketahui bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga penulis akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sama tetapi materi yang digunakan ialah teks persuasif dengan jenjang sekolah di kelas VIII SMP.

Jadi dapat disimpulkan dari ketiga penelitian tersebut, bahwa siswa memerlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi teks persuasif. Sejalan dengan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan model pembelajaran STAD dengan menggunakan materi menyimpulkan teks persuasif.

Penelitian relevan pertama terkait menyimpulkan teks persuasif dilakukan oleh Wardani, dkk (2020) yang berjudul "*Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh Menyimpulkan Isi Teks Persuasif*". Peneliti menyarankan agar siswa mampu menyimpulkan teks persuasif maka perlu ditingkatkan lagi kemampuan dalam menyimpulkan isi teks persuasif dan memperbanyak bacaan tentang teks persuasif.

Selanjutnya penelitian kedua yang dilakukan Harefa (2020) yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan*". Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyimpulkan teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran example non example dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan teks persuasif di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan.

Selanjutnya penelitian ketiga, Tambunan et al., (2024) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMPS Katolik BM 2 Medan Ta 2023/2024*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran STAD sebesar 80,16 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata post-test kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional sebesar 56. Untuk hasil uji hipotesis menggunakan uji T diketahui bahwa thitung sebesar 5,38 dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ sehingga diperoleh t tabel = 2,045, maka hasil dari thitung lebih besar dibandingkan ttabel ($5,38 > 2,045$). Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks persuasif siswa kelas VIII SMP N 4 Medan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai "*Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP N 4 Medan*".

2. METODE

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitiannya ialah *two group post-test design*, Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Medan dengan jumlah 332 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII.9 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.8 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan dan melihat perbandingan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks persuasif antara kelas eksperimen yang memakai model pembelajaran STAD dengan kelas kontrol yang memakai model pembelajaran konvensional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini adalah model pembelajaran *STAD*. *STAD* yaitu suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran secara heterogen. *STAD* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa bekerja secara kelompok dalam memahami dan mengerjakan lembar kegiatan atau lembar tugas yang dibagikan guru. Setelah dilakukan penelitian terhadap permasalahan yang diambil, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Kelompok eksperimen (X) menggunakan sampel berjumlah 30 orang dan kelompok kontrol (Y) menggunakan sampel berjumlah 30 orang.

a. Hasil Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Persuasif di Kelas Kontrol

Diketahui bahwa nilai tertinggi pada saat menyimpulkan isi teks persuasif di kelas kontrol adalah 85 dan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai rata-rata hasil belajar menyimpulkan isi teks persuasif dengan menggunakan model konvensional yaitu total nilai dibagi jumlah siswa yaitu $1980 : 30 = 66$. Sehingga rata-rata yang didapatkan ialah 66.

b. Hasil Kemampuan Siswa Menyimpulkan Isi Teks Persuasif di Kelas Eksperimen

Diketahui bahwa nilai tertinggi pada saat menyimpulkan isi teks persuasif di kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 75. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai rata-rata hasil belajar menyimpulkan isi teks persuasif dengan menggunakan model *STAD* yaitu total nilai dibagi jumlah siswa yaitu $2530 : 30 = 84,33$. Sehingga rata-rata yang didapatkan ialah 84.

Tabel 1. Data Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	0.15161397	0,161.	Normal
2	Kontrol	0.1432951	0,161.	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai L hitung yang diambil dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas yang paling besar yaitu $L_{hitung} = 0.15161397$. Setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N=30$, diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian $L_{hitung} 0.151 < 0,161$. Dengan demikian, kemampuan menyimpulkan isi teks persuasif siswa menggunakan model pembelajaran *STAD* berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,38$. Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n=30$, diperoleh $t_{tabel} = 2,045$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $7,70 > 2,045$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa

ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks persuasif siswa kelas VIII SMP N 4 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata kemampuan siswa menyimpulkan isi teks persuasif dikelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 66 dengan kategori cukup, dan kemampuan siswa menyimpulkan isi teks persuasif dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran STAD sebesar 84,33 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks persuasif siswa kelas VIII SMP N 4 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menyimpulkan isi teks persuasif menunjukkan perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran STAD. Pada pembelajaran dengan model konvensional, kemampuan siswa tergolong cukup dengan rata-rata nilai 66, nilai tertinggi 85, dan nilai terendah 50. Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penyebab hasil ini. Sebaliknya, ketika digunakan model pembelajaran STAD, kemampuan siswa meningkat dengan kategori baik, nilai rata-rata 84, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 75. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks persuasif, sebagaimana terlihat dari perbandingan hasil post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Febriani, W. I., & Effendi, M. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1–10.
- Harefa, T. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 493–499.
- Lubis, M. J., & Jaya, I. (2019). Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori). Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tambunan, A., Barus, F. L., Bahasa, J., Bahasa, F., & Medan, U. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi

Siswa Kelas VIII SMPS Katolik BM 2 Medan Ta 2023 / 2024. *Asas : Jurnal Sastra*. 12(2), 325–333.

Wardani, Dwi Raudatun, dkk. 2020. "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh Menyimpulkan Isi Teks Persuasif". *Jurnal Bahasa dan Sastra* 14(1).

Yumna, F. S., & Mustika, R. I. (2023). *Penerapan Pembelajaran Teks Persuasif Menggunakan Model Kooperatif Student Team Achievement Division*. 6, 185–192.